

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Melalui perancangan komunikasi visual untuk promosi Museum Wayang Indonesia ada banyak pengetahuan dan pengalaman yang penulis dapatkan serta didapatkan juga kesimpulan bahwa kurangnya minat masyarakat terhadap Wayang dan kurang dikenalnya Museum Wayang Indonesia oleh masyarakat dikarenakan oleh kurangnya media promosi dan konsep promosi yang ada. Padahal Museum Wayang Indonesia merupakan tempat yang berpotensi bagi kelangsungan salah satu kebudayaan Indonesia yang diakui oleh Dunia Internasional. Oleh sebab itu didapatkan solusi dengan dibuatlah perancangan ulang media promosi dari Museum Wayang itu yang diharapkan agar masyarakat dapat mengenal Museum Wayang, bahkan tertarik kepada sosok Wayang tersebut dan ingin mengenal lebih dalam, sehingga Wayang dapat menjadi warisan kebudayaan di kemudian hari. Sedangkan Strategi Yang diambil agar promosi tersebut menarik bagi masyarakat yaitu dengan melakukan pendekatan desain kepada gaya yang sesuai dengan segmentasi namun tidak meninggalkan kesan etnis yang ada pada suatu peninggalan kebudayaan, itu diharapkan dapat menarik perhatian segmentasi yang dituju yaitu remaja.

Media – media promosi yang dipakai juga ditunjukkan kepada para remaja dimana merupakan target primer dari Promosi Museum Wayang ini. Media promosi yang ada selain ditempatkan pada lokasi event berlangsung, juga ditempatkan di beberapa sekolah menengah di daerah DKI Jakarta dan sekitarnya. Agar para siswa sekolah menengah dapat mengetahui adanya Museum Wayang Indonesia dan tertarik untuk mengunjungi Museum Wayang. Selain itu juga dengan dibuatnya perancangan media promosi yang baru ini dapat mengubah pandangan masyarakat khususnya remaja terhadap sosok Wayang yang tadinya kuno dan membosankan menjadi lebih bersahabat.

## **5.2 Saran**

Saran penulis untuk Instansi terkait dengan Museum di Indonesia, bahwa Museum akan menjadi tempat yang sangat berperan bagi kelangsungan dari suatu kebudayaan, namun akan lebih bagus lagi jika selain pelaksanaan promosi yang baik juga pembenakan dan perawatan dari Museum yang ada lebih diutamakan lagi, karena dengan dilakukannya pembenahan dan perawatan yang baik, maka selain kebudayaan yang bersangkutan terus berlangsung tapi juga Museumnya tetap berdiri kokoh untuk mendukung kelangsungan kebudayaan yang bersangkutan.

Pembelajaran tidak hanya dilakukan di pendidikan formal yang akan tuntas selepas perguruan tinggi, namun juga di kehidupan nyata kita tetap belajar kapanpun dan dimanapun tempatnya. Namun yang pasti kita harus selalu sejalan dengan jalan Tuhan Yesus Kristus dan selalu menyertakan NYA di setiap persoalan yang kita hadapi agar kita selalu diberkati oleh Nya.